

# KONSEP TEORI ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN

Oleh : Etika Suri Handayani, M.Pd

## **PERTEMUAN 1**

Pengenalan

1. Pentingnya mempelajari Administrasi dan Supervisi Pendidikan
2. Konsep profesi pendidik dan tenaga kependidikan

### **A. Pengenalan Umum Mata Kuliah**

#### **Pentingnya Administrasi dan Supervisi Pendidikan serta Memahami Konsep Profesi Pendidik Dan Kependidikan**

##### **1. Orientasi Perkuliahan**

##### **2. Pentingnya Mempelajari Administrasi dan Supervisi Pendidikan**

Administrasi Pendidikan ialah keseluruhan proses kerjasama baik dua orang atau lebih dengan memanfaatkan semua sumber personil dan materil yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan secara efektif dan efisien.

Dari pengertian di atas dapat kita tarik kesimpulan, bahwa pentingnya kita sebagai mahasiswa dan calon guru dalam mempelajari administrasi pendidikan itu ialah:

Kita dapat mengetahui bahwa Administrasi itu adalah suatu lembaga pendidikan yang merupakan suatu sumber utama manajemen dalam mengatur proses belajar mengajar dengan tertib sehingga tercapainya suatu tujuan terpenting pada lembaga pendidikan tersebut.

Kita dapat mengetahui bagaimana proses-proses berjalanya suatu administrasi pendidikan yang sebenarnya harus dilakukan sebagai seorang pendidik. Karna dalam Administrasi Pendidikan itu tidak hanya membahas tentang catat-mencatat, keuangan, melainkan bagaimana kita dapat melaksanakan proses organisasi itu sesuai dengan apa yang telah kita rencanakan secara efektif dan efisien.

Dengan demikian diharapkan kita dapat termotifasi untuk memberi sesuatu yang berbeda yang mengarah pada proses perbaikan dalam dunia pendidikan, setelah kita mempelajari administrasi pendidikan.karena seorang guru selain menjadipelaksana administrasi pendidikan juga bertanggung jawab agar pendidikan dapat berlangsung dengan baik.

3. Konsep supervisi ada dua yaitu konsep supervisi tradisional dan konsep supervisi yang bersifat ilmiah.

1. Konsep supervisi tradisional Konsep supervisi tradisional, yaitu pekerjaan inspeksi, mengawasi dalam pengertian mencari kesalahan dan menemukan kesalahan dengan tujuan untuk diperbaiki. Perilaku supervisi yang tradisional ini disebut Snooper Vision, yaitu tugas memata-matai untuk menemukan kesalahan/inspeksi. Inspeksi : inspectie (belanda) yang artinya memeriksa. Orang yang menginspeksi disebut inspektur Inspektur dalam hal ini mengadakan :

- Controlling : memeriksa apakah semuanya dijalankan sebagaimana mestinya
- Correcting : memeriksa apakah semuanya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan/digariskan
- Judging : mengadili dalam arti memberikan penilaian atau keputusan sepihak
- Directing : pengarahan, menentukan ketetapan/ garis
- Demonstration : memperlihatkan bagaimana mengajar yang baik

2. Konsep supervisi yang bersifat ilmiah Konsep supervisi yang bersifat ilmiah ini dilakukan dengan cara:

- Sistematis, artinya dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinu.
- Objektif, artinya ada data yang didapat berdasarkan observasi nyata bukan berdasarkan tafsiran pribadi.
- Menggunakan alat pencatat yang dapat memberikan informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses pembelajaran dikelas.

Sehingga supervisi yang bersifat ilmiah ini bercirikan:

- Research : meneliti situasi sebenarnya disekolah
- Evaluation : penilaian
- Improvement : mengadakan perbaikan
- Assistance : memberikan bantuan dan bimbingan
- Cooperation : kerjasama antara supervisor dan supervised ke arah perbaikan situasi

## **2. Fungsi Supervisi Pendidikan**

Secara garis besar fungsi supervisi dapat dikelompokkan dalam lima bidang (Ngalim Purwanto, 2007: 87) yaitu:

1. Kepemimpinan Fungsi kepemimpinan melekat pada seorang supervisor karena dia adalah pemimpin. Hal-hal yang harus dilakukan antara lain:
  - Meningkatkan semangat kerja kepala sekolah, guru dan staf sekolah yang berada di bawah tanggung jawab dan kewenangannya.

- Mendorong aktifitas dan kreatifitas serta dedikasi seluruh personil sekolah.
- Mendorong terciptanya suasana kondusif di dalam dan di luar lingkungan sekolah.
- Menampung, melayani dan mengakomodir segala macam keluhan aparat kependidikan disekolah tersebut dan berusaha membantu pemecahannya.
- Membantu mengembangkan kerja sama dan kemitraan kerja dengan semua unsur terkait.
- Membantu mengembangkan kegiatan intra dan ekstra kurikuler di sekolah.
- Membimbing dan mengarahkan seluruh personil sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran pada sekolah tersebut.

2. Kepengawasan Fungsi Pengawas yang tugas pokoknya melakukan pengawasan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, supervisor hendaknya memperhatikan hal- hal berikut:

- Mengamati dengan sungguh-sungguh pelaksanaan tugas kepala sekolah, guru dan seluruh staf sekolah diketahui dengan jelas tugas yang dilaksanakan itu sesuai dengan rencana atau tidak.
- Memantau perkembangan pendidikan di sekolah yang menjadi tanggung jawab dan kewarganegaraannya termasuk belajar siswa pada sekolah yang bersangkutan.
- Mengawasi pelaksanaan administrasi sekolah secara keseluruhan yang didalamnya terdapat administrasi personil, materil, kurikulum dsb.
- Mengendalikan penggunaan dan pendistribusian serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

3. Pelaksana Fungsi pelaksana terdapat pada supervisor, karena ia adalah para pelaksana di lapangan yang dalam istilah bakunya adalah pejabat fungsional, sama halnya dengan guru dan kepala sekolah. Dalam melaksanakan fungsi pelaksana, seorang supervisor hendaknya memperhatikan kegiatan-kegiatan berikut:

- Melaksanakan tugas-tugas supervisi/pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengamankan berbagai kebijaksanaan yang telah ditetapkan.
- Melaporkan hasil supervisi/pengawasan kepada pejabat yang berwenang untuk dianalisis dan ditindaklanjuti.

4. Dalam bidang administrasi personel

- Memilih personel yang memiliki syarat-syarat dan kecakapan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan
- Menempatkan personel pada tempat dan tugas yang sesuai dengan kecakapan dan kemampuan masing-masing.

- Mengusahakan susunan kerja yang menyenangkan dan meningkatkan daya kerja serta hasil maksimal

### **3. Dalam Bidang Evaluasi**

- Menguasai dan memahami tujuan-tujuan pendidikan secara khusus dan terperinci
- Menguasai dan memiliki norma-norma yang akan digunakan dalam kriteria penelitian
- Menguasai teknik- teknik pengumpulan data d. Menafsirkan dan menyimpulkan hasil-hasil penelitian

Secara umum strategi mengandung pergerakan suatu garis-garis besar haluan atau cara untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan sebelumnya. Berdasarkan pengertian supervisi pendidikan yang telah dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi supervisi pendidikan adalah cara-cara atau metode khusus untuk memberikan bantuan kepada guru dalam memperbaiki situasi belajar mengajar. Adapun strategi dasar yang dapat dilakukan supervisor dalam supervisi pendidikan meliputi hal-hal berikut:

1. Meneliti dan mengamati pelaksanaan tugas kepek atau guru.
2. Menentukan apakah pelaksanaan tugas suatu sekolah baik atau buru
3. Memperbaiki hal-hal yang dianggap kurang sesuai dg harapan supervisor
4. Memberikan bantuan kepada kepek atau guru utk mengadakan perbaikan pelaksanaan tugasnya.
5. Mengadakan kerja sama dengan kepala sekolah dan guru untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

### **4. Sasaran Supervisi Pendidikan**

Supervisi pendidikan ditujukan kepada usaha memperbaiki situasi belajar mengajar. Yang dimaksudkan dengan situasi belajar mengajar ialah situasi di mana terjadi proses interaksi antara guru dan murid dalam usaha mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Sasaran supervisi pendidikan menurut Prof. Sahertian adalah sebagai berikut (Piet A. Sahertian, 2008: 27):

#### **1. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum**

Pengalaman menunjukkan bahwa terjadi pembaharuan kurikulum berkali-kali sejak tahun 1975 hingga sekarang. Oleh karena itu, perlu sekali ada orang yang bertugas untuk membina dan menterjemahkan serta menjelaskan latar belakang dan konsep dasar dari kurikulum yang akan diterapkan itu kepada guru-guru. Selain itu, para supervisor bertugas untuk memberikan pengertian tentang apa kurikulum itu, pendekatan yang digunakan dalam kurikulum, kegiatan dan pengalaman belajar, serta model pengembangan kurikulum yang hendak diterapkan.

#### **2. Peningkatan dan Perbaikan Proses Pembelajaran**

Yang dimaksud proses pembelajaran adalah seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru. Ada 17 kegiatan belajar yang disusun oleh Paul B. Diedrich. Beberapa diantara kegiatan belajar tersebut adalah :

- a. Kegiatan mengamati (*visual activities*)
- b. Kegiatan mendengarkan (*listenng activities*)
- c. Kegiatan berbicara (*oral activities*)
- d. Kegiatan menggambar (*drawing activitie* )
- e. Kegiatan melalui gerak (*motor activities*)
- f. Kegiatan mental (*metal activities*) seperti menganalisis, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.
- g. Kegiatan menulis (*writing activities*)

Dengan berbagai kegiatan belajar tersebut siswa akan memperoleh sejumlah pengalaman belajar (*learning experiences*). Belajar bukan saja menguasai sejumlah materi pengetahuan, tapi juga memperoleh sejumlah pengalaman belajar.

Selain tujuan, kegiatan belajar, pengalaman belajar, juga ditingkatkan berbagai keterampilan mengajar seperti keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi motivasi, keterampilan memberi penguatan dan keterampilan mengelola kelas.

### 3. Pengembangan Sumber Daya Guru dan Staf Sekolah

Sasaran supervisi yang terpenting lainnya adalah hal-hal yang menyangkut administrasi personal. Dengan adanya supervisi diharapkan dapat membangkitkan dan merangsang semangat guru-guru dan pegawai sekolah lainnya dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik- baiknya. Dalam pengembangan sumber daya personal sekolah perlu adanya usaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan workshop, seminar, *inservice-training*, atau *up-grading*.

*Inservice-training* ialah segala kegiatan yang diberikan dan diterima oleh petugas pendidikan yang bertujuan untuk menambah mutu pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman guru- guru dalam menjalankan kewajibannya (Ngalim Purwanto, 2007: 96).

# Tujuan Supervisi

Dalam konteks pembelajaran yang efektif, pandangan baru memaknai supervisi pada beberapa ide pokok seperti mendorong pertumbuhan profesional guru, mengembangkan kepemimpinan yang demokratis, dan memecahkan masalah pembelajaran serta belajar aktif. Dari pengertian tersebut dapat dirumuskan tujuan supervisi sebagai berikut (Luk Luk Nur Mufidah, 2009):

## 1. Tujuan Umum

Tujuan umum supervisi adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf sekolah lain agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya

## 2. Tujuan Khusus

Dalam usaha pencapaian tujuan tersebut yang masih sukar untuk dijadikan pegangan dalam tindakan karena masih terlalu umum, maka dibawah ini dikemukakan beberapa tujuan khusus supervisi yaitu (Moh Rifai, 1982: 39)

- a. Membantu guru agar dapat lebih mengerti/ menyadari tujuan pendidikan di sekolah, dan fungsi sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan tersebut.
- b. Membantu guru agar mereka lebih menyadari dan mengerti kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi siswa supaya dapat membantu siswa itu lebih baik lagi.
- c. Melaksanakan kepemimpinan yang efektif dengan cara yang demokratis dalam rangka meningkatkan kegiatan-kegiatan profesional di sekolah, dan hubungan antara staf yang kooperatif untuk bersama-sama meningkatkan kemampuan masing-masing
- d. Menemukan kemampuan dan kelebihan tiap guru dan memanfaatkan serta mengembangkan kemampuan itu dengan memberikan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuannya
- e. Membantu guru meningkatkan mutu karyanya secara maksimal dalam bidang profesi keahliannya
- f. Membantu guru baru dalam masa orientasinya supaya cepat dapat menyesuaikan diri dengan tugasnya dan dapat mendayagunakan kemampuannya secara maksimal
- g. Membantu guru menemukan kesulitan belajar muridnya dan merencanakan tindakan-tindakan perbaikan
- h. Menghindari tuntutan-tuntutan terhadap guru yang diluar batas atautidak wajar dan kritik tak sehat baik dari sekolah maupun dari masyarakat